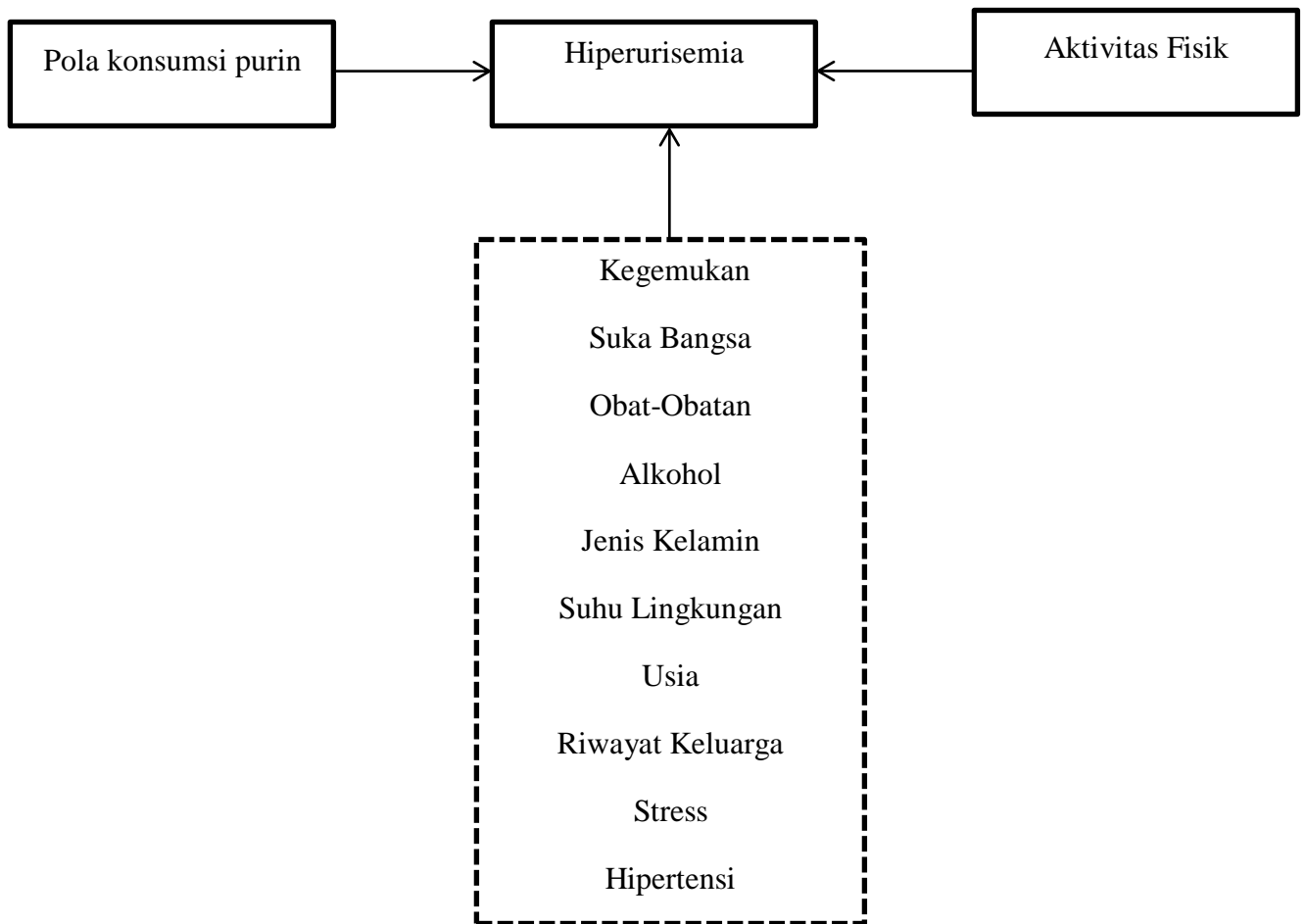


### BAB III

## KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

Faktor penyebab meningkatnya kadar asam urat adalah pola konsumsi yang mengandung purin dan aktivitas fisik. Pada kondisi tubuh yang banyak mengonsumsi purin akan terjadi peningkatan produksi kadar asam urat. Peningkatan produksi asam urat karena terjadi peningkatan kecepatan biosintesa purin dari asam amino untuk membentuk inti sel DNA dan RNA. Hal ini disebabkan oleh kelainan produksi enzim yaitu kekurangan enzim *Hipoxantin guanine fosforibosil transferase* (HGPRT) dan kelebihan aktivitas enzim fosforibosil piro fosfatase (PRPP) sehingga terjadi kelainan metabolisme purin (*inornerrors of purin metabolism*). Kemudian aktivitas fisik juga dapat mempengaruhi kadar asam urat darah. Penurunan kadar asam urat seiring dengan peningkatan aktivitas fisik setiap minggunya. Peningkatan kadar asam urat dalam darah selain diakibatkan oleh pola konsumsi dan status gizi juga diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain kegemukan, suku bangsa obat-obatan, alkohol, jenis kelamin, suhu lingkungan, usia, riwayat keluarga, stress, dan hipertensi

**B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

1. Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola konsumsi purin dan aktivitas fisik.
2. Variabel Terikat adalah variabel yang nilainya akan berubah bila dipengaruhi oleh satu atau dua variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hiperurisemia.

Tabel 1

Definisi Operasional Perbedaan Pola Konsumsi Dan Aktivitas Fisik Pada

Berdasarkan Kejadian Hiperurisemia Di Sekolah Polisi Negara (SPN)

Polda Bali

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala pengukuran
1.	Hiperurisemia	Keadaan dimana kadar asam urat berada diatas normal.	Biokimia ( <i>Blood Uric Acid</i> )	Kadar asam urat dalam mg/dL	Skala interval
2.	Pola Konsumsi dibagi menjadi 3 subvariabel yaitu :	Susunan Jumlah, jenis, dan frekuensi purin yang dikonsumsi dalam satu bulan terakhir.			
2a.	Jenis Purin	Banyaknya jenis bahan makanan sumber purin tinggi, sedang dan rendah yang dikonsumsi 1 bulan terakhir.	Metode FQQ	SQ- Banyaknya jenis bahan makanan sumber purin	Skala interval
2b.	Jumlah Purin	Jumlah purin yang dikonsumsi sampel dalam satu hari.	Metode FQQ	SQ- Jumlah konsumsi purin dalam mg/hari	Skala interval
2c.	Frekuensi Purin	Banyak mengonsumsi purin dalam sebulan	Metode FQQ	SQ- Frekuensi konsumsi purin dalam kali/minggu	Skala interval

---

3	Aktifias fisik	Kegiatan yang dilakukan sampel baik berupa aktivitas sehari-hari dan olahraga dalam 24 jam.	Metode IPAQ	Aktivitas fisik dalam MET menit/minggu	Skala interval
---	----------------	---	-------------	--	----------------

---

**C. Hipotesis**

1. Ada perbedaan pola konsumsi purin pada kelompok hiperurisemia dan tidak hiperurisemia pada staf di SPN Polda Bali
2. Ada perbedaan aktivitas fisik pada kelompok hiperurisemia dan tidak hiperurisemia pada staf di SPN Polda Bali.